

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi yang berjudul “Eksplorasi Etnomatematika Peninggalan RA Kartini sebagai Sumber Pembelajaran Matematika Kontekstual di Kabupaten Rembang” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk peninggalan RA Kartini dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu peninggalan material dan peninggalan non material. Peninggalan material adalah peninggalan berupa fisik yang diciptakan oleh manusia dan dapat disentuh seperti Bothekan, kotak kain, kotak surat penting, kotak pataka, ranjang, cermin, meja hias, meja bayi, lukisan dan foto, batik lasen, perlengkapan membatik, shower, bathup, meja rias, mesin ketik, macan kurung, stempel, tempat tinta, tempat surat, gantungan jas, pahatan Soesalit, meja kursi keluarga, song-song agung, meja kursi makan, meja kursi goyang, dakon, meja kerja, bakor, pakinangan, tempat air minum, lesung dan alu, radio, mangkuk, piring, buku Habis Gelap Terbitlah Terang, Tulisan Kartini, Tafsir Al-Quran berbahasa jawa, dan kebaya Kartini. Sedangkan peninggalan non material adalah peninggalan berupa adat istiadat atau kebiasaan masyarakat seperti Kebudayaan membatik RA Kartini, film dokumenter RA Kartini, pemakaian kebaya pada peringatan hari Kartini 21 April, dan kirap Pataka pada tanggal 21 April.
2. Peninggalan-peninggalan RA Kartini yang dikategorikan pada peninggalan material memuat konsep matematika bangun datar dan bangun ruang yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran kontekstual di berbagai jenjang pendidikan di Kabupaten Rembang. Untuk SMA terdapat pada materi dimensi tiga, keliling dan luas bangun datar, himpunan, refleksi, translasi, dilatasi, dan rotasi. Untuk SMP terdapat pada materi garis, sudut, bangun datar (segitiga dan segiempat), bangun ruang (volume dan luas permukaan), pola bilangan, dan kesebangunan. Sedangkan untuk SD terdapat pada materi berhitung, bangun datar, bangun ruang, dan pengukuran. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengintegrasikan etnomatematika peninggalan RA Kartini sebagai sumber pembelajaran

matematika di kelas antara lain guru perlu mengeksplorasi etnomatematika peninggalan RA Kartini, guru dapat menggunakan metode atau model yang sesuai untuk mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran matematika, dan Guru dapat memperhatikan relevansinya dengan kurikulum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah disajikan, maka penulis menyampaikan saran-saran yang apat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Manfaat tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dari sisi sumber belajar yang digunakan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas perpustakaan IAIN Kudus. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi para pendidik, hendaknya dalam mengajar tidak hanya menggunakan sumber belajar yang sudah disediakan oleh pemerintah maupun sekolah, tetapi juga dapat mengintegrasikan hasil penelitian ini ke dalam aplikasi *Math City Map* untuk melaksanakan pembelajaran kontekstual di luar kelas. Ini dapat dilakukan dengan mengajak siswa ke Museum Kartini dan melakukan pembelajaran matematika di Museum. Hasil eksplorasi ini juga bisa dijadikan sebagai konteks realistik saat menerapkan model RME di kelas.
2. Bagi sekolah, hendaknya memperbanyak koleksi buku maupun jurnal yang membahas etnomatematika serta buku-buku yang membahas tentang budaya-budaya yang ada. Mendorong guru matematika untuk mengintegrasikan pembelajaran di kelas dengan budaya yang ada di Kabupaten Rembang.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat mempelajari matematika dengan mudah dan menyenangkan melalui warisan budaya yang ada di sekitarnya, tidak menganggap matematika sebagai pembelajaran yang sulit dan dapat melestarikan budaya lokal yang ada di daerahnya.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat mengembangkan kembali penelitian mengenai etnomatematika pada peninggalan RA Kartini dan dapat memberikan inovasi baru seperti menerapkan pembelajaran matematika kontekstual berbasis etnomatematika pada peninggalan RA Kartini. Peneliti lain juga dapat mengembangkan pembelajaran matematika dengan menggunakan hasil eksplorasi

etnomatematika ini untuk diintegrasikan ke *Math City Map* ataupun model pembelajaran di sekolah.

